



STUDI PERBANDINGAN SISTEM PENDIDIKAN

Amanda Cahyaningrum¹, Imelda Zahra Agustina²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

¹ amandandaa09@gmail.com

² imeldazahra13@gmail.com

Kata-kata kunci:	ABSTRAK
Studi perbandingan pendidikan; Sistem pendidikan Indonesia; Finlandia; Kebijakan pendidikan	Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang berkembang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sejarah yang berbeda. Karena itu, mengkaji perbandingan sistem pendidikan dari berbagai negara menjadi hal penting untuk memahami persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi sistem pendidikan di berbagai negara. Makalah ini bertujuan untuk membahas pengertian, tujuan, aspek, dan manfaat dari studi perbandingan sistem pendidikan, serta menganalisis pengembangan sistem pendidikan Indonesia dengan membandingkannya dengan sistem pendidikan Finlandia. Metode yang digunakan adalah dengan membaca dan meneliti berbagai sumber yang membahas konsep dan praktik pendidikan secara komparatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa studi perbandingan sistem pendidikan memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan suatu sistem pendidikan, serta menjadi dasar untuk membuat kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan sesuai konteks. Sistem pendidikan Finlandia yang menekankan kesetaraan, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, profesionalisme guru, dan kesejahteraan siswa memberikan inspirasi bagi pengembangan pendidikan Indonesia, terutama melalui penerapan kebijakan Merdeka Belajar. Namun demikian, penerapan prinsip-prinsip tersebut harus disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan sumber daya yang dimiliki Indonesia. Dengan demikian, studi perbandingan sistem pendidikan dapat menjadi sarana refleksi dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional secara berkelanjutan dan kompetitif secara global.
Keywords:	ABSTRACT
<i>Comparative studies of education; Education systems; Indonesia; Finland; Education policy.</i>	<i>Education is the primary foundation for developing the quality of a nation's human resources. Each country has an education system that develops according to its distinct social, cultural, economic, political, and historical background. Therefore, comparative studies of education systems across countries are crucial for understanding the similarities, differences, and factors influencing them. This paper aims to discuss the definition, objectives, aspects, and benefits of comparative studies of education systems, as well as to analyze the development of the Indonesian education system by comparing it with the Finnish education system. The method used is reading and researching various sources that discuss educational concepts and practices comparatively. The results of the study indicate that comparative studies of education systems play a crucial role in identifying the strengths and weaknesses of an education system and serve as a basis for developing more effective and context-appropriate education policies. The Finnish education system, which emphasizes equality, learner-centered learning, teacher professionalism, and student well-being, provides inspiration for the</i>

development of Indonesian education, particularly through the implementation of the Merdeka Belajar policy. However, the implementation of these principles must be adapted to Indonesia's social, cultural, and resource-based conditions. Thus, comparative studies of education systems can be a means of reflection and innovation in improving the quality of national education in a sustainable and globally competitive manner.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik serta membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa ((Wibowo & Apriliani, 2025)). Sistem pendidikan yang diterapkan oleh setiap negara dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sejarah yang berbeda-beda, sehingga melahirkan karakteristik dan kebijakan pendidikan yang beragam. Perbedaan tersebut menuntut adanya kajian yang mampu memahami sistem pendidikan secara komprehensif dalam perspektif global, terutama untuk menjawab tantangan peningkatan mutu pendidikan nasional.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa studi perbandingan sistem pendidikan memiliki peran strategis dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan pendidikan dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dari berbagai negara (Agustian & Putro, 2023)). Kajian komparatif pendidikan menekankan bahwa sistem pendidikan tidak dapat dilepaskan dari nilai sosial dan budaya masyarakatnya, serta dipengaruhi oleh kebijakan negara dan profesionalisme tenaga pendidik. Sejumlah penelitian juga mengungkap bahwa negara-negara dengan sistem pendidikan yang berhasil umumnya menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, memberikan kepercayaan tinggi kepada guru, serta menerapkan evaluasi yang humanis dan berkelanjutan. Finlandia menjadi salah satu contoh negara yang sering dijadikan rujukan dalam penelitian pendidikan komparatif karena keberhasilannya menerapkan prinsip kesetaraan, kesejahteraan siswa, dan profesionalisme guru ((Wibowo & Apriliani, 2025)).

Meskipun telah banyak kajian yang membahas studi perbandingan sistem pendidikan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pemaparan deskriptif tanpa mengaitkannya secara kontekstual dengan upaya pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada analisis komparatif yang menempatkan sistem pendidikan Finlandia sebagai referensi reflektif untuk mengkaji pengembangan sistem pendidikan Indonesia, khususnya dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar. Analisis ini tidak bertujuan untuk meniru sistem pendidikan Finlandia secara utuh, melainkan untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan prinsip pendidikan yang relevan untuk diadaptasi sesuai dengan kondisi nasional.

Permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimana konsep, tujuan, aspek, dan manfaat studi perbandingan sistem pendidikan dapat digunakan sebagai dasar refleksi dalam pengembangan sistem pendidikan Indonesia, serta sejauh mana prinsip-prinsip pendidikan Finlandia relevan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji secara komprehensif studi perbandingan sistem pendidikan dan menganalisis implementasi pengembangan sistem pendidikan Indonesia melalui perbandingan dengan sistem pendidikan Finlandia.

Metode

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, karena data yang digunakan berasal dari berbagai sumber tulisan yang relevan dengan topik perbandingan sistem pendidikan. Objek penelitian ini bukan orang, melainkan dokumen dan sumber referensi seperti buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan

Commented [W1]: Mohon perhatikan hal berikut
1. Bagian metode Cukup 1 Paragraf (4 Kalimat)
2. Tidak perlu menjelaskan pengertian
3. Tidak perlu memasukan rujukan
4. Tidak menggunakan numeric (numbering)

internasional, laporan dari instansi pendidikan seperti Kemendikbudristek, OECD, dan UNESCO, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan sistem pendidikan Indonesia dan Finlandia.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan meninjau literatur yang relevan, kemudian memilih berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis kualitatif yang mencakup pengurangan data, penyajian data secara deskriptif, serta penarikan kesimpulan melalui analisis perbandingan. Kevalidan data dijaga dengan menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.

Hasil dan pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa studi perbandingan sistem pendidikan merupakan pendekatan ilmiah yang komprehensif dalam memahami bagaimana sistem pendidikan dibentuk, dijalankan, dan dikembangkan di berbagai negara ((Septikasari, 2024)). Sistem pendidikan tidak berdiri secara netral, melainkan sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, ekonomi, politik, serta sejarah suatu bangsa. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menentukan tujuan pendidikan, struktur kelembagaan, kurikulum, metode pembelajaran, hingga sistem evaluasi yang digunakan.

Dari sisi konseptual, hasil analisis literatur menunjukkan bahwa studi perbandingan sistem pendidikan berfungsi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antar sistem pendidikan sekaligus menelaah kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pendidikan komparatif tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan reflektif. Melalui pendekatan ini, sistem pendidikan nasional dapat dikaji secara kritis dengan menjadikannya bagian dari konteks pendidikan global.

Hasil kajian terhadap tujuan studi perbandingan sistem pendidikan menunjukkan adanya tiga orientasi utama, yaitu reportorial-deskriptif, historis-fungsional, dan melioristik. Pada orientasi reportorial-deskriptif, studi perbandingan berperan dalam menghimpun dan menyajikan informasi faktual mengenai praktik pendidikan dari berbagai negara. Informasi ini menjadi basis awal dalam memahami keragaman sistem pendidikan dunia. Pada orientasi historis-fungsional, studi perbandingan berupaya menjelaskan latar belakang lahirnya kebijakan dan sistem pendidikan tertentu sebagai respons terhadap kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya pada masa tertentu. Sementara itu, orientasi melioristik menempatkan studi perbandingan sebagai sarana perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan melalui adopsi nilai-nilai positif dari sistem pendidikan lain.

Berdasarkan aspek-aspek perbandingan, hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pendidikan dapat dianalisis melalui berbagai dimensi yang saling berkaitan. Aspek filosofi dan tujuan pendidikan menjadi landasan utama yang menentukan arah pengembangan sistem pendidikan. Sistem pendidikan yang memiliki filosofi jelas cenderung mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang konsisten dan berkelanjutan. Aspek struktur dan jenjang pendidikan menunjukkan bagaimana suatu negara menjamin kesinambungan dan pemerataan akses pendidikan bagi warganya. Sementara itu, kurikulum dan isi pembelajaran merefleksikan orientasi pendidikan, apakah lebih menekankan penguasaan akademik, pembentukan karakter, atau pengembangan keterampilan hidup.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan sistem evaluasi menjadi indikator penting dalam menilai kualitas suatu sistem pendidikan. Sistem pendidikan yang progresif cenderung menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mendorong berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi ((Putro, 2023)Evaluasi pembelajaran tidak lagi berfokus semata pada hasil akhir, tetapi pada proses dan perkembangan belajar peserta didik. Aspek kebijakan dan manajemen pendidikan turut menentukan efektivitas sistem pendidikan, terutama dalam hal desentralisasi kewenangan, akuntabilitas, serta pemerataan mutu pendidikan. Selain itu, pendanaan pendidikan dan profesionalisme guru menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan di lapangan.

Dalam konteks perbandingan sistem pendidikan Indonesia dan Finlandia, hasil kajian menunjukkan adanya perbedaan mendasar dalam filosofi, tata kelola, dan praktik pendidikan, meskipun

keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan peserta didik. Sistem pendidikan Finlandia dibangun atas prinsip kesetaraan, kepercayaan, dan kesejahteraan. Negara ini menjamin akses pendidikan yang setara bagi seluruh warga negara tanpa diskriminasi, serta menempatkan guru sebagai profesi yang sangat dihargai dan dipercaya. Guru di Finlandia memiliki kualifikasi akademik tinggi, otonomi profesional, dan dukungan berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi.

Selain itu, sistem evaluasi pendidikan di Finlandia menekankan asesmen formatif dan individual, sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensi dan ritme belajar masing-masing. Tidak adanya ujian nasional yang bersifat menentukan kelulusan mencerminkan pendekatan pendidikan yang lebih humanis dan berorientasi pada perkembangan jangka panjang peserta didik.

Sementara itu, hasil kajian terhadap sistem pendidikan Indonesia menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam melakukan transformasi pendidikan melalui berbagai kebijakan reformasi. Kebijakan Merdeka Belajar menjadi salah satu langkah strategis dalam menggeser paradigma pendidikan dari pendekatan yang berorientasi pada hasil ujian menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Jana, 2025). Penyederhanaan kurikulum, penguatan pembelajaran berbasis proyek, serta perubahan sistem evaluasi melalui asesmen nasional menunjukkan adanya keselarasan arah kebijakan pendidikan Indonesia dengan prinsip-prinsip pendidikan modern.

Namun demikian, pembahasan menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip tersebut di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kultural. Tantangan tersebut meliputi ketimpangan kualitas pendidikan antarwilayah, keterbatasan sarana dan prasarana, beban administratif guru, serta kompleksitas birokrasi pendidikan. Oleh karena itu, adaptasi nilai-nilai pendidikan Finlandia di Indonesia perlu dilakukan secara selektif, bertahap, dan kontekstual agar sesuai dengan karakteristik sosial dan budaya nasional.

Hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa studi perbandingan sistem pendidikan berfungsi sebagai alat refleksi kritis dan strategis dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional. Temuan ini memperkuat teori pendidikan komparatif yang menyatakan bahwa pembelajaran dari sistem pendidikan negara lain harus difokuskan pada prinsip dan nilai, bukan pada peniruan struktural semata (Septikasari, 2024). Dengan demikian, studi perbandingan sistem pendidikan memiliki kontribusi penting dalam membangun sistem pendidikan yang adaptif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Simpulan

Studi perbandingan sistem pendidikan merupakan pendekatan ilmiah yang memiliki peran strategis dalam memahami dinamika, karakteristik, dan efektivitas sistem pendidikan di berbagai negara. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pendidikan dibentuk oleh interaksi kompleks antara faktor sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sejarah, sehingga setiap negara memiliki karakteristik pendidikan yang unik. Melalui studi perbandingan, persamaan dan perbedaan antar sistem pendidikan dapat dianalisis secara kritis sebagai dasar refleksi dan pengembangan kebijakan pendidikan.

Referensi

- AD, Y. (2011). *Mengenal ilmu perbandingan pendidikan*. Fakta Press
- Fijriah, H., Mislaini, M., & Ningsih, S. Y. (2024). Konsep Dasar Studi Perbandingan Pendidikan. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 233–247.
- Hutagaluh, O. (2022). Pendidikan Di Finlandia: Kemajuan Dan Contoh Untuk Indonesia. <file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/1102-5289-1-PB.pdf>. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 2(4), 188–198.
- Kemendikbudristek RI. (2022). *Profil Pendidikan Nasional dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

Commented [W2]: Wajib menggunakan mendeley

- Maunah, B. (2011). Perbandingan pendidikan Islam. TERAS.
- Mulyasa, E. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung: Remaja Rosdakarya. OECD. (2019). Education at a Glance 2019: OECD Indicators. Paris: OECD Publishing. Qurtubi, A. (2019). Perbandingan pendidikan. CV. Jakad Media Publishing.
- Rahman.Abd. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.Makassar: Kajian Pendidikan Islam.
- Rohman, A. (2013). Pendidikan komparatif. Aswaja Pressindo.
- Sudjana, D. (2019). Sistem Pendidikan Nasional dalam Perspektif Global. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A. (2018). Kebijakan Pendidikan dan Peningkatan Mutu Sekolah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutjipto, B. (2020). Manajemen Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish.
- Syakhriani, A. W. (2022). Pengertian, tujuan, metode dan ruang lingkup perbandingan pendidikan. Educational Journal: General and Specific Research, 2(3) 20
- Tilaar, H. A. R. (2009). Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia. Jakarta:
- Rineka Cipta. UNESCO. (2020). Global Education Monitoring Report. Paris: UNESCO Publishing.
- Wahab Syakhriani, A. (2022). Pengertian, Tujuan, Metode Dan Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan. Educatioanl Journal: General and Specific Research, 2(3), 433–444.
- Wahyudi, A. (2017). Pendidikan Komparatif: Analisis Sistem Pendidikan di Beberapa Negara. Bandung: Alfabeta.